

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *Virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin dan mengamati secara langsung tentang objek penelitian secara aktual dan cermat guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti, yang digunakan untuk mengungkap dan menjawab permasalahan sebagaimana keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. (Indriyanto & Supomo, 2002, hlm. 92).

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek peneliti berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moelong, 2010, hlm. 6).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Bank BRISyariah KC Banjarmasin terletak di Jl. A. Yani Km 3 No, 147C, Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data (jamak) berasal dari bahasa latin, datum (tunggal), kenyataan-kenyataan murni yang belum ditafsirkan, diubah atau dimanipulasi, tetapi telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu (Komarudin, 2001, hlm. 183).

Data merupakan sekumpulan dari fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori (Arifin, 2011, hlm. 191).

Data yang dimaksud di sini adalah semua keterangan seseorang yang diberikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.

- a. Data primer: data ini mencakup berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini meliputi informasi tentang penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *Virtual Account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin dan juga berupa identitas informan, deskripsi mengenai wawasan Bank syariah yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.
- b. Data sekunder: data sekunder bersumber dari berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori tentang produk tabungan dan sebagainya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan langsung dengan penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *Virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin, sumber data penelitian ini adalah:

- a. Informan, individu yang dapat memberikan keterangan langsung atau data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan pimpinan maupun salah satu pegawai PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin,

- b. Dokumentasi, yaitu catatan atau seluruh data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, yang bisa memberikan keterangan dan informasi serta melengkapi data-data yang diperlukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk menggali data melalui pengamatan langsung pada objek penelitian, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011, hlm. 104).

Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipasi, yaitu dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, hanya sebagai pengamat independen (Basrowi & Suwandi, 2018, hlm. 108). Disini penulis akan melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung ke lokasi yang diteliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peniliti (Mardalis, 2005, hlm. 64). Teknik wawancara digunakan sebagai teknik utama, baik secara langsung maupun tertulis. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar dari pokok permasalahan yang diteliti agar wawancara yang sedang berlangsung dapat lebih fokus kepada topik yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan karyawan atau staf-staf yang ada di Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

3. Metode Dokumenter

Metode Dokumenter yaitu pengumpulan data dengan mengambil data yang tercatat pada dokumen-dokumen, berupa data sekunder (Usman & akbar, 2009, hlm. 78). Keuntungan agar waktu lebih efisien, sedangkan kelemahan data yang diperoleh mungkin sudah relatif lama, belum dilakukan pemutakhiran data (Hadi & Haryono, 2005, hlm. 135). Data yang digali melalui teknik ini adalah data yang tersimpan dalam dokumen, brosur, dan catatan-catatan yang terkait dengan penelitian, khususnya data sekunder yaitu yang berkaitan dengan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan, yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunannya serta kesempurnaannya dari sumber data yang diperoleh dapat diketahui guna tercapainya tujuan peneliti.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu dengan cara memberikan penafsiran seperlunya terhadap data agar mudah memahami dan menganalisa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesa. Data yang telah dikumpulkan dan telah diolah akan dibahas dengan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga didapatkan kesimpulan berkenaan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2005, hlm. 12).

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Penerapan Pembayaran Uang kuliah tunggal (UKT) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Menggunakan Sistem Teknologi *Virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin”, untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para responden, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah tersebut dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi dan interpretasi data yang kesemuanya dituangkan kedalam penelitian pada Bab IV pada nantinya dan data tersebut dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan yang dipeoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen penasehat sekaligus meminta persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi. Sehingga siap untuk diMunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.